

INTISARI

Latar Belakang : Air Susu Ibu (ASI) merupakan asupan utama bagi tumbuh kembang bayi. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian Air Susu Ibu (ASI) adalah efikasi diri tentang menyusui. Efikasi diri tentang menyusui akan menentukan apakah seorang ibu menyusui anaknya atau tidak.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu menyusui dengan efikasi diri tentang menyusui di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan rancangan penelitian berupa *cross-sectional*. Responden dalam penelitian ini adalah 420 ibu menyusui yang memiliki anak usia 1-7 bulan dan bertempat tinggal di wilayah kerja ke-10 puskesmas di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.. Penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari – Maret 2020 menggunakan kuesioner *Breastfeeding Self-Efficacy–Short Form (BSES–SF)*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan *Chi Square*.

Hasil : Sebagian besar ibu menyusui berusia 20-35 tahun (81,0%). Hampir separuh responden memiliki efikasi diri tentang menyusui yang tinggi (47,4%). Tidak terdapat hubungan antara usia ibu menyusui dengan efikasi diri tentang menyusui dengan nilai $p= 0,448$ ($p >0,05$).

Kesimpulan : Pada penelitian ini tidak ada hubungan antara usia ibu menyusui dengan efikasi diri tentang menyusui. Pada penelitian ini juga tidak ada hubungan antara efikasi diri tentang menyusui dengan status pendidikan, pengalaman menyusui ASI anak sebelumnya, pengalaman mendapatkan pendidikan (informasi) tentang menyusui, status pekerjaan, dan paritas. Namun, ada hubungan antara dukungan sosial dengan efikasi diri tentang menyusui.

Kata Kunci : Air Susu Ibu (ASI), efikasi diri tentang menyusui, usia ibu menyusui

ABSTRACT

Background: Breast milk (ASI) is the main intake for infant growth and development. One of the factors that influence the success of breastfeeding is the self-efficacy of breastfeeding. Self-efficacy about breastfeeding will determine whether a mother breastfeeds her child or not.

Objective: This research aimed to determine the relationship between maternal age and breastfeeding self efficacy in Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Methods: This research is a descriptive correlation study with a cross-sectional design. Respondents in this study were 420 breastfeeding mothers with children aged 1-7 months and live in the working area of the 10 Puskesmas in Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. This study used a consecutive sampling. Data was collected in January – March 2020 using Breastfeeding Self-Efficacy–Short Form (BSES–SF) questionnaire. The analysis in this study using univariate analysis and bivariate analysis using Chi Square.

Result: Most of the breastfeeding mothers aged 20-35 years (81.0%). Nearly half of the respondents have high breastfeeding self efficacy (47.4%). The result show that there is no significant relationship between maternal age and breastfeeding self efficacy, the p value=0.448 ($p>0.05$)

Conclusion: In this study, there was no relationship between maternal age and breastfeeding self-efficacy. In this study there was also no relationship between breastfeeding self-efficacy with educational status, experiences of breastfeeding, experience of having education (information) about breastfeeding, employment status, and parity. However, there was a relationship between social support and breastfeeding self efficacy.

Keywords: breast milk (ASI), breastfeeding self efficacy, maternal age